



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN dan TEORI

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Subafood Pangan Jaya berdiri pada tanggal 17 Juni 2004, dengan Akte Notaris Imas Fatimah no. 42 di Jakarta dan sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sejak tanggal 09 Agustus 2004 dengan no. C. 17065 HT 01. 01 th. 2004. PT Subafood Pangan Jaya adalah industri berbasis jagung. Produk yang diproduksi antara lain adalah bihun yang terbuat 100% dari jagung (*corn starch*) . PT Subafood Pangan Jaya merupakan produsen yang pertama kalinya di Indonesia yang memproduksi Bihun dengan bahan dasar 100% jagung. PT Subafood Pangan Jaya ini memproduksi bihun jagung dengan beberapa merek antara lain : **Cap Tanam Jagung, Pilihan Bunda, Cap Panen Jagung** untuk bihun olahan (tanpa bumbu) dan dengan merek Subahoon untuk Bihun Jagung Instant (dengan bumbu) , dengan berbagai rasa yakni; rasa goreng special, rasa ayam bawang, dan rasa soto special. Semua produk yang di produksi oleh PT Subafood Pangan Jaya ini sudah terdaftar di BPOM dan Halal. Untuk saat ini, produk PT Subafood Pangan Jaya sudah hampir tersebar diseluruh Indonesia.

Strategi distribusi PT Subafood Pangan Jaya dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu *modern market* dan *traditional market*. Untuk *modern market*, produk yang dipasarkan adalah Subahoon, Pilihan Bunda dan Finela. Untuk *traditional market*, produk yang dipasarkan adalah Tanam Jagung, Subahoon, dan Panen Jagung.

Visi, Misi, dan Strategi PT Subafood Pangan Jaya

Visi : Menjadi Industri Pangan kelas dunia dengan sumber daya lokal untuk mencapai kemakmuran nasional.

Misi : Mengutamakan pengolahan sumber pangan lokal yang bisa diproduksi lewat industri secara massal dengan kualitas baik dan sehat.

Strategi : Inovatif dan kreatif dalam semangat kebersamaan dan saling menghormati untuk menciptakan produk-produk pangan yang sehat dan disukai.

Penghargaan dan Sertifikat yang di raih PT Subafood Pangan Jaya

2011

- a. PT Subafood Pangan Jaya mendapatkan Apresiasi dan Pengakuan Prestasi Rekor Bisnis (ReBi). ReBi merupakan apresiasi dan pengakuan tertinggi yang diberikan kepada suatu perusahaan atau organisasi baik swasta maupun pemerintah dan kepada suatu produk, jasa, dan merek atas prestasi yang diraihnya. PT Subafood Pangan Jaya sebagai pelopor bihun jagung dan pabrik dengan mesin termmodern yang mempunyai kapasitas terbesar di Indonesia.
- b. Mendapatkan *Mutu Certification International* (SNI ISO 9001:2008).

2010

- a. Penghargaan dari Karaton Surakarta Hadiningrat atas partisipasi dalam acara 3th Andong International Folk Art & Mask Dance Festival 2010.
- b. Mendapatkan Sertifikat atas keikutsertaan dalam kegiatan Pekan Pendidikan Tinggi Jakarta ke-III 2010 yang diselenggarakan di Istora Senayan Jakarta.
- c. Mendapatkan Sertifikat Apresiasi dari Direktorat Jenderal Industri Agro dan Kimia Kementerian Perindustrian RI atas dukungan dan peran aktif dalam penyelenggaraan Pameran Produk Industri Makanan dan Minuman.

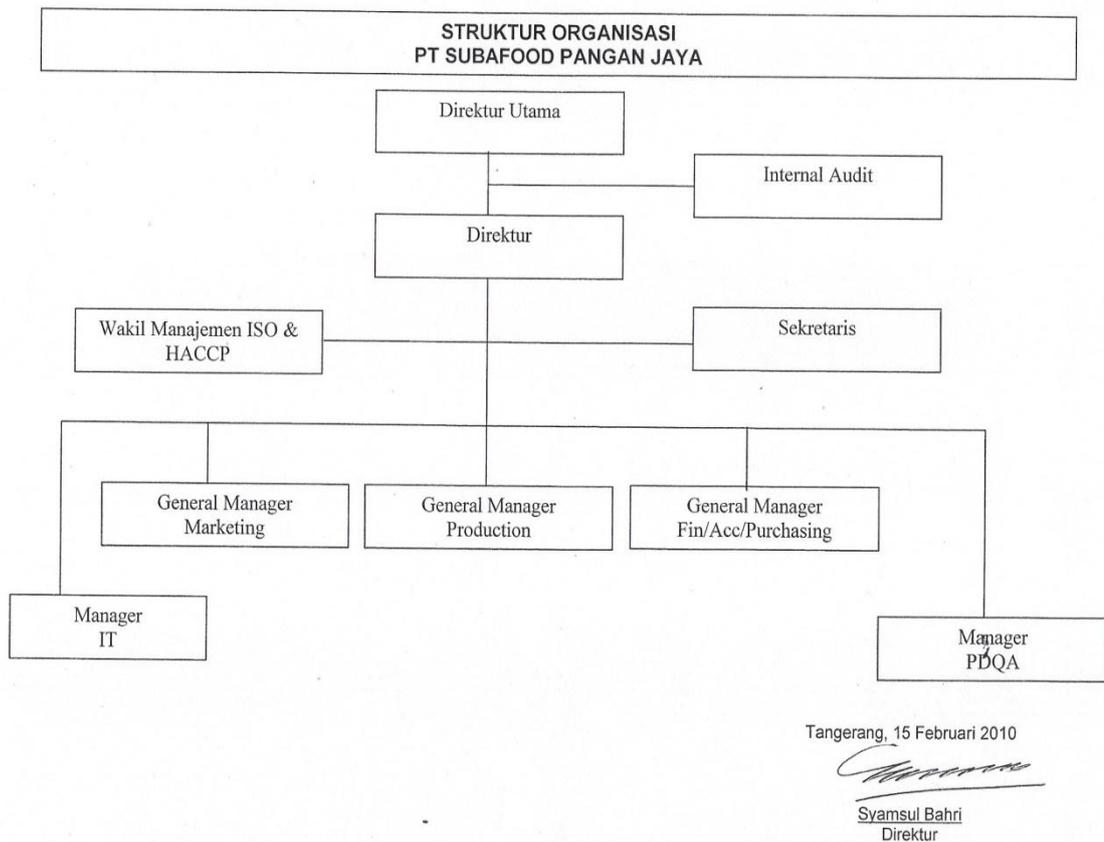
2009

- a. Mendapatkan Piagam Penghargaan dari Panitia Pameran Dumai Expo 2009 atas partisipasinya sebagai peserta Pameran Nasional Produk Unggulan dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Dumai ke-19.

2008

- a. Mendapatkan Sertifikat Anugerah Produk Asli Indonesia 2008 untuk Produk Bihun Jagung Pilihan Bunda.
- b. Mendapatkan Sertifikat Penghargaan sebagai Juara III International Food Expo 2008 dalam Rangka Hari Pangan Sedunia XXVIII.

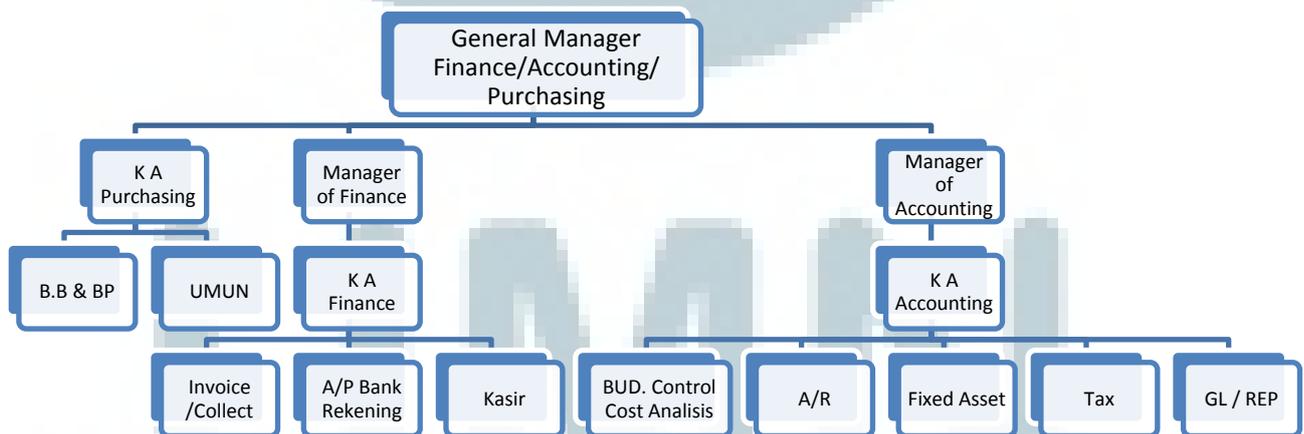
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1
Struktur Organisasi
PT Subafood Pangan Jaya

Keterangan :

- a. PT Subafood Pangan Jaya dipimpin oleh **Direktur Utama** selaku *owner* yaitu Bapak **Teddy Tjokrosaputro**.
- b. Dibawah jabatan Direktur Utama terdapat jabatan Direktur. Yang menduduki jabatan **Direktur** adalah Bapak **Syamsul Bahri**.
- c. Dibawah jabatan Direktur terdapat 5 jabatan yaitu *Manager IT*, *General Manager Marketing*, *General Manager Production*, *General Manager Fin/Acc/Purchasing*, dan *Manager PDQA*.
- d. Di dalam divisi *Fin/Acc/Purchasing* dipimpin oleh yang bernama Ibu **Fenny Kumala**. Beliau memiliki tanggung jawab dalam pekerjaannya yaitu dalam hal keuangan seperti pembelian keperluan alat tulis kantor, pembayaran pajak, *checker*, .
- e. Dibawah *HRD & GA Section Head* terdapat 3 Supervisor yaitu *HRD Supervisor*, *Legal Supervisor*, dan *GA Supervisor*.



Gambar 2.2

**Struktur Organisasi Divisi Finance, Accounting dan Purchasing
PT Subafood Pangan Jaya**

Keterangan:

- a. Bapak Suan Aan selaku *Manager Accounting* dan *K.A Accounting* memiliki tanggungjawab dalam pekerjaannya yaitu dalam mengecek dan memposting akun-akun ke dalam *General Ledger* yang nantinya akan dimasukkan ke dalam Laporan Keuangan perusahaan.
- b. Bapak Lukman selaku *Manager Finance* yang memiliki tanggungjawab dalam perhitungan fixed asset dan sebagai *checker* atas dokumen-dokumen seperti invoice (sebelum diposting ke GL) dan cost analysis.
- c. Bapak Suwardi selaku *K.A Purchasing* yang memiliki tanggungjawab dalam pembelian dan retur bahan-bahan baku dari supplier, pembelian alat-alat tulis kantor dan kebutuhan perusahaan, serta evaluasi supplier.
- d. Ibu Anita selaku *staff Finance* – kasir yang bertanggungjawab penerimaan dan pengeluaran uang kas kecil.
- e. Ibu Dian selaku *staff finance* yang bertanggungjawab dalam hal-hal yang berkaitan dengan rekening bank, seperti pembayaran dalam jumlah yang sangat besar untuk transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.
- f. Ibu Lia selaku *staff finance* yang bertanggungjawab dalam hal-hal pengiriman invoice kepada klien-klien perusahaan yang harus dibayar oleh klien-klien perusahaan sesuai dengan invoicenya.
- g. Ibu Miske selaku *staff accounting* yang bertanggungjawab dalam hal-hal yang berkaitan dengan pembayaran hutang dalam nota besar.
- h. Ibu Esti selaku *staff accounting* yang bertanggungjawab dalam hal-hal yang berkaitan dengan pembayaran dan penerimaan kas kecil serta melakukan pengawasan terhadap rekening bank atas transaksi perusahaan kas kecil.

- i. Ibu Een selaku *staff accounting* yang bertanggungjawab dalam hal-hal yang berkaitan dengan pajak, seperti pembayaran pajak, pengisian SPT perusahaan dan laporan keuangan untuk pajak.

2.3 Definisi dan Simbol *Flowchart*

Pengertian *Flowchart*

Flowchart adalah bagan – bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah – langkah penyelesaian suatu masalah. *Flowchart* merupakan cara penyajian dari suatu proses dan prosedur.

Tujuan dari *flowchart*:

- a. Menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah
- b. Secara sederhana, teratur, rapi dan jelas
- c. Menggunakan simbol – simbol standar

Dalam penulisan *flowchart* dikenal 5 (dua) model, yaitu *System Flowchart*, *Schematic Flowchart*, *Document Flowchart*, *Process Flowchart* dan *Program Flowchart*.

***Flowchart* Sistem**

Flowchart sistem merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur – prosedur yang ada di dalam sistem. Dengan kata lain, *flowchart* ini merupakan deskripsi secara grafik dari urutan prosedur – prosedur yang terkombinasi yang membentuk suatu sistem.

Flowchart Sistem terdiri dari data yang mengalir melalui sistem dan proses yang mentransformasikan data itu. Data dan proses dalam *flowchart* sistem dapat digambarkan secara *online* (dihubungkan

langsung dengan komputer) atau *offline* (tidak dihubungkan langsung dengan komputer, misalnya mesin tik, cash register atau kalkulator).

Flowchart Skematik

Flowchart Skematik mirip dengan *Flowchart* Sistem yang menggambarkan suatu sistem atau prosedur. *Flowchart* Skematik ini bukan hanya menggunakan simbol – simbol *flowchart* standar, tetapi juga menggunakan gambar – gambar komputer, peripheral, form – form atau peralatan lain yang digunakan dalam sistem.

Flowchart Skematik digunakan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dengan seseorang yang tidak familiar dengan simbol – simbol *flowchart* yang konvensional. Pemakaian gambar sebagai ganti dari simbol – simbol *flowchart* akan menghemat waktu yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mempelajari simbol abstrak sebelum dapat mengerti *flowchart*.

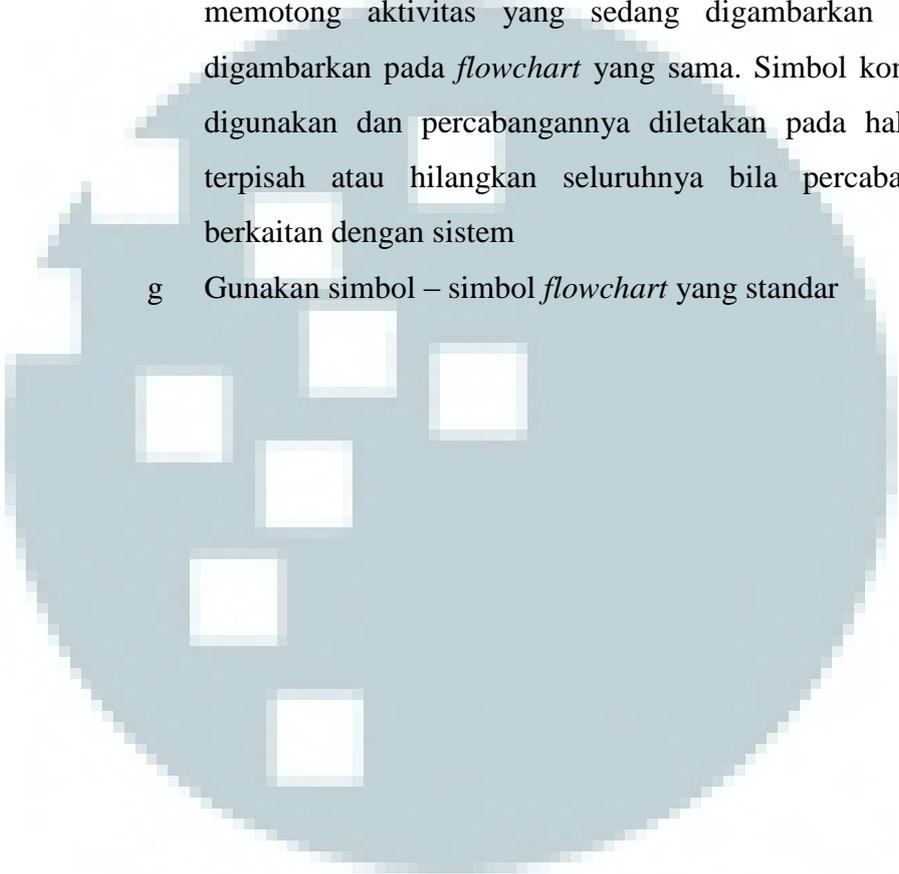
Gambar – gambar ini mengurangi kemungkinan salah pengertian tentang sistem, hal ini disebabkan oleh ketidak-mengertian tentang simbol – simbol yang digunakan.

Pedoman – pedoman dalam pembuatan *flowchart*:

Bila seorang analis dan programmer akan membuat *flowchart*, ada beberapa petunjuk yang harus diperhatikan, seperti:

- a *Flowchart* digambarkan dari halaman **atas** ke **bawah** dan dari **kiri** ke **kanan**
- b Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya
- c Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas

- d Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja
- e Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar
- f Lingkup dan range dari aktivitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada *flowchart* yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakan pada halaman yang terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangan tidak berkaitan dengan sistem
- g Gunakan simbol – simbol *flowchart* yang standar



UMMN